



Pengaruh Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Menulis Dan Membaca Siswa Sekolah

The Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition on Writing and Reading Abilities of Elementary School Students

Unaisah^{1*}, Masrul², Ramdhan Witarsa³,

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email : unaisah80@guru.sd.belajar.id¹, masrulum25@gmail.com², drdandan19@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received :11-10-2024

Revised :14-10-2024

Accepted :16-10-2024

Published:18-10-2024

Abstract

This research aims to explore the impact of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method on the writing and reading abilities of elementary school students. The CIRC method combines cooperative reading and writing activities, involving students in small groups to comprehend texts and develop writing skills. This study was conducted at State Elementary School 9 Tanjunggemuk with a sample of second-grade students. The results show that the implementation of the CIRC method significantly improved students' writing and reading skills. Students taught using the CIRC method experienced improvements in idea organization skills, reading comprehension, and learning motivation. Additionally, this research found that the CIRC method helped students overcome difficulties in grammar usage and appropriate word choice. These findings provide important implications for developing learning strategies in elementary schools to enhance students' literacy skills.

Keywords : Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Writing ability, Reading ability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa sekolah dasar. Metode CIRC menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif, yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan menulis. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 9 Tanjunggemuk dengan sampel siswa kelas 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode CIRC secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis dan membaca siswa. Siswa yang diajar menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan dalam keterampilan mengorganisir ide, pemahaman bacaan, dan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa metode CIRC membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam penggunaan tata bahasa dan pemilihan kata yang tepat. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Kata Kunci : Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Kemampuan menulis, Kemampuan membaca



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan kemampuan akademik siswa (Ramadan, 2017). Salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah kemampuan menulis dan membaca. Menulis merupakan keterampilan bahasa yang melibatkan penggunaan kata-kata, tata bahasa, dan kemampuan menyusun ide secara terstruktur (Wahyuni, 2016). Namun, kemampuan menulis dan membaca siswa sering kali masih mengalami kendala, terutama pada tingkat sekolah dasar (Widyaningrum & Hasanudin, 2019)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis dan membaca adalah kecerdasan linguistik (Khairani, 2013) Kecerdasan linguistik merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi bahasa secara efektif (Haryati, 2017) Individu dengan kecerdasan linguistik yang tinggi cenderung memiliki kemampuan bahasa yang baik, termasuk kemampuan menulis dan membaca (Rahman et al., 2017)

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan adanya hubungan antara kecerdasan linguistik dengan kemampuan menulis dan membaca pada siswa, seperti penelitian oleh (Adiredja et al., 2022) di kelas 5 SD, kemudian penelitian oleh (Haerul, 2018) di kelas 8 SMP, dan penelitian oleh (Khairani, 2013) di kelas 10 SMK. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada siswa tingkat menengah atau tinggi, sedangkan penelitian yang fokus pada siswa kelas 2 SD masih terbatas.

Siswa kelas 2 SD merupakan kelompok usia yang penting dalam perkembangan keterampilan menulis dan membaca (Aisyah & Sabrina, 2024) Pada tahap ini, siswa mulai belajar menulis dengan menggabungkan suku kata dan kalimat sederhana, serta mengembangkan kemampuan membaca pemahaman (Lubis, 2018). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis dan membaca mereka.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah metode pembelajaran yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif (Slavin, 2015). Metode ini melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan menulis (Johnson & Johnson, 2017). Siswa yang belajar dengan metode CIRC cenderung mengalami peningkatan dalam pemahaman bacaan, kemampuan mengorganisir gagasan, dan keterampilan menulis yang lebih efektif (Cahyani & Hodijah, 2019). Selain itu, CIRC juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca dan menulis (Zulkarnain & Rahmat, 2020).

Pada usia kelas 2 SD, kemampuan menulis dan membaca siswa masih berkembang. Beberapa siswa mungkin masih menghadapi kesulitan dalam mengorganisir ide-ide mereka, memilih kata yang tepat, atau mengikuti aturan tata bahasa yang benar (Putri et al., 2021) . Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa kelas 2 SD.

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek kunci dalam pendidikan di sekolah dasar (Setiawan et al., 2019) Namun, dalam praktiknya di SDN 9 Tanjunggemuk yang telah peneliti observasi, beberapa permasalahan sering ditemukan terkait dengan kemampuan menulis siswa.



Salah satu permasalahan utama adalah tulisan yang kurang rapi. Tulisan yang tidak teratur dan sulit dibaca dapat mengurangi keterbacaan dan pemahaman pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan kecil juga menjadi permasalahan yang umum ditemui dalam kemampuan menulis siswa di sekolah dasar. Siswa sering kali bingung kapan menggunakan huruf besar dan kapan menggunakan huruf kecil, sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dalam penulisan. Kesalahan ini dapat mengganggu keseragaman dan keterbacaan tulisan siswa. Selain itu, permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman atau kesulitan dalam menangkap pesan dari tulisan yang dihasilkan. Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan terstruktur, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah, penelitian menemukan berbagai permasalahan terkait dengan keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar. Pertama, ditemukan bahwa tulisan siswa kurang rapi dan sulit dibaca. Banyak siswa tampaknya belum mengembangkan kemampuan menulis yang baik, yang berdampak pada kejelasan dan kerapian tulisan mereka. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan kecil dalam tulisan mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesulitan dalam penerapan aturan dasar penulisan yang mempengaruhi kualitas keseluruhan tulisan mereka. Yang lebih memprihatinkan, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami dan menangkap pesan dari tulisan yang mereka hasilkan. Ini mengindikasikan bahwa tidak hanya aspek teknis penulisan yang perlu diperbaiki, tetapi juga pemahaman konten yang masih kurang pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pengajaran yang lebih terarah dan intervensi yang tepat. kelas 2 SD merupakan kelompok usia yang penting dalam perkembangan keterampilan menulis dan membaca (Aisyah & Sabrina, 2024) Pada tahap ini, siswa mulai belajar menulis dengan menggabungkan suku kata dan kalimat sederhana, serta mengembangkan kemampuan membaca pemahaman (Lubis, 2018). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis dan membaca mereka.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah metode pembelajaran yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif (Slavin, 2015). Metode ini melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan menulis (Johnson & Johnson, 2017). Siswa yang belajar dengan metode CIRC cenderung mengalami peningkatan dalam pemahaman bacaan, kemampuan mengorganisir gagasan, dan keterampilan menulis yang lebih efektif (Cahyani & Hodijah, 2019). Selain itu, CIRC juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca dan menulis (Zulkarnain & Rahmat, 2020). Penerapan CIRC dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara menyeluruh, termasuk memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman struktur bahasa, dan meningkatkan kemampuan mengekspresikan ide melalui tulisan (Stevens & Slavin, 1995).

Dalam pendidikan di sekolah dasar, penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tulisan



kurang rapi, kesalahan penggunaan huruf besar dan kecil, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap tulisan mereka. Guru memegang peran penting dalam mengimplementasikan CIRC di kelas. Dengan merancang dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis CIRC, guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca di sekolah dasar. Selain itu, pemahaman yang baik tentang pengaruh CIRC terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa di sekolah dasar dapat memberikan panduan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan mempertimbangkan CIRC sebagai pendekatan penting, guru dapat merancang kegiatan dan tugas membaca-menulis yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan memahami bacaan dengan baik.

Dengan mengeksplorasi pengaruh CIRC terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa di sekolah dasar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan pedoman bagi guru dan stakeholder pendidikan lainnya untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran membaca dan menulis di tingkat sekolah dasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang pengaruh CIRC terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa di sekolah dasar. Dengan mengidentifikasi permasalahan tulisan kurang rapi, kesalahan penggunaan huruf besar dan kecil, serta kurangnya pemahaman siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis dan membaca siswa dan memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dan menulis di tingkat sekolah dasar melalui penerapan metode CIRC.

Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pengembangan kemampuan menulis dan membaca siswa secara umum. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode ini, pendidik dapat mengidentifikasi cara-cara untuk mengoptimalkan penerapan CIRC di kelas dan memberikan dukungan yang tepat bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk menguji hipotesis kausal tentang pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dengan mengontrol variabel-variabel yang tidak diinginkan (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh suatu intervensi terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa di sekolah dasar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Dalam desain ini, peneliti akan mengukur kemampuan menulis dan membaca siswa sebelum dan setelah dilakukan intervensi, dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survei.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas 2 di SDN 9 Tanjunggemuk yang terdiri dari kelas 2a sebanyak 27 siswa dan kelas 2b 25 siswa. Sampel penelitian ini akan dipilih dari populasi



tersebut. Dengan demikian, sampel penelitian ini akan terdiri dari semua siswa dalam kelas 2a sebagai kelas eksperimen dan 2b sebagai kelas control di SDN 9 Tanjunggemuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Kemampuan Menulis

Kelompok	N	Sig. Kolmogorov-Smirnov	Sig. Shapiro-Wilk
Eksperimen (2A)	27	0.123	0.089
Kontrol (2B)	25	0.137	0.074

Uji normalitas dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (2A) dan kelompok kontrol (2B). Kelompok eksperimen terdiri dari 27 sampel, sementara kelompok kontrol memiliki 25 sampel. Untuk menguji normalitas data, digunakan dua metode statistik: Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,123 untuk kelompok eksperimen dan 0,137 untuk kelompok kontrol. Sementara itu, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,089 untuk kelompok eksperimen dan 0,074 untuk kelompok kontrol. Mengingat semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menulis pada kedua kelompok berdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi untuk analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kemampuan Membaca

Kelompok	N	Sig. Kolmogorov-Smirnov	Sig. Shapiro-Wilk
Eksperimen (2A)	27	0.13	0.095
Kontrol (2B)	25	0.143	0.082

Uji normalitas dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (2A) dan kelompok kontrol (2B), untuk menilai distribusi data kemampuan membaca. Kelompok eksperimen terdiri dari 27 sampel, sedangkan kelompok kontrol memiliki 25 sampel. Dua metode statistik digunakan untuk menguji normalitas: Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,13 untuk kelompok eksperimen dan 0,143 untuk kelompok kontrol. Sementara itu, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi 0,095 untuk kelompok eksperimen dan 0,082 untuk kelompok kontrol. Karena semua nilai signifikansi ini melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data



kemampuan membaca pada kedua kelompok berdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, memungkinkan untuk dilakukannya analisis statistik parametrik lebih lanjut pada data tersebut.

Tabel 4. 3 Uji Homogenitas Kemampuan Menulis

Kelompok	N	Levene's Test (Sig.)
Eksperimen (2A)	27	0.065
Kontrol (2B)	25	0.065

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai keseragaman varians antara dua kelompok dalam hal kemampuan menulis. Kelompok yang diuji terdiri dari kelompok eksperimen (2A) dengan 27 sampel dan kelompok kontrol (2B) dengan 25 sampel. Untuk menguji homogenitas varians, digunakan Levene's Test. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,065 untuk kedua kelompok. Mengingat nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang umum digunakan), dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kedua kelompok. Dengan kata lain, asumsi homogenitas varians terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki variabilitas yang setara dalam kemampuan menulis,

Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Kemampuan Membaca

Kelompok	N	Levene's Test (Sig.)
Eksperimen (2A)	27	0.072
Kontrol (2B)	25	0.072

Uji homogenitas dilakukan pada dua kelompok: eksperimen (2A) dengan 27 sampel dan kontrol (2B) dengan 25 sampel. Menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi 0,072 untuk kedua kelompok. Karena nilai ini melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varians kemampuan membaca antara kedua kelompok. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi, memungkinkan untuk dilakukannya analisis statistik lebih lanjut yang mengasumsikan kesetaraan varians antar kelompok.

**Tabel 4. 5 Uji-T Kemampuan Menulis**

Kelompok	N	Mean Difference	t	Df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen (2A)	27	13.2	5.234	50	0
Kontrol (2B)	25	5.4	2.643	48	0.011

Tabel 4. 6 Uji-T Kemampuan Membaca

Kelompok	N	Mean Difference	t	Df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen (2A)	27	12.5	5.112	50	0
Kontrol (2B)	25	4.8	2.412	48	0.02

Berdasarkan data dari Tabel 4.7 dan 4.8 yang menunjukkan hasil Uji-T untuk Kemampuan Menulis dan Membaca, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Untuk kemampuan menulis, kelompok eksperimen (2A) dengan 27 sampel menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar 13,2 dan nilai $t = 5,234$, sedangkan kelompok kontrol (2B) dengan 25 sampel memiliki perbedaan rata-rata 5,4 dan nilai $t = 2,643$. Nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen adalah 0,000, sementara untuk kelompok kontrol 0,011.

Pada kemampuan membaca, kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan rata-rata 12,5 dengan nilai $t = 5,112$, sedangkan kelompok kontrol memiliki perbedaan rata-rata 4,8 dan nilai $t = 2,412$. Nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen adalah 0,000, dan untuk kelompok kontrol 0,020.

Kedua hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, baik dalam kemampuan menulis maupun membaca, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 pada semua kasus mengindikasikan bahwa perbedaan ini secara statistik signifikan.

Berdasarkan hasil uji-T yang disajikan dalam Tabel 4.7 dan 4.8, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak, dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, baik dalam kemampuan menulis maupun membaca. Kelompok eksperimen (2A) menunjukkan peningkatan yang lebih besar dengan perbedaan rata-rata 13,2 untuk menulis dan 12,5 untuk membaca, serta nilai signifikansi 0,000 untuk keduanya. Sementara itu, kelompok kontrol (2B) juga menunjukkan peningkatan, namun lebih kecil, dengan perbedaan rata-rata 5,4 untuk menulis dan 4,8 untuk membaca, serta nilai signifikansi 0,011 dan 0,02 masing-masing. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran cooperative integrated reading and composition



memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dan membaca siswa sekolah dasar, sebagaimana dinyatakan dalam Hipotesis Alternatif (H1).

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas signifikan dari metode CIRC dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa. Pada kemampuan menulis, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata dari 65,2 (pre-test) menjadi 78,4 (post-test), sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat dari 64,8 menjadi 70,2. Serupa dengan itu, pada kemampuan membaca, kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari 63,5 menjadi 77,1, sementara kelompok kontrol hanya meningkat dari 62,9 menjadi 68,5.

Analisis statistik menggunakan uji-t independen memperkuat temuan ini. Untuk kemampuan menulis, kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar 13,2 dengan nilai $t = 5,234$ dan signifikansi 0,000. Sementara itu, untuk kemampuan membaca, kelompok eksperimen memiliki perbedaan rata-rata 12,5 dengan nilai $t = 5,112$ dan signifikansi 0,000. Kedua hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kontrol, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang dilakukan oleh Rustam et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa metode CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis siswa sekolah dasar. Dalam studi mereka, siswa yang diajar menggunakan metode CIRC menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan memahami teks dan mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis dibandingkan dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CIRC memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dan membaca siswa sekolah dasar. Metode ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Oleh karena itu, penerapan metode CIRC dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis dan membaca siswa kelas 2 di SDN 9 Tanjungsamak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CIRC memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dan membaca siswa. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode CIRC menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada kemampuan menulis, kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata dari 65,2 menjadi 78,4, sedangkan pada kemampuan membaca, peningkatan terjadi dari 63,5 menjadi 77,1.



Analisis statistik menggunakan uji-t independen juga mendukung kesimpulan ini, dengan nilai signifikansi 0,000 untuk kedua kemampuan pada kelompok eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode CIRC efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Sabrina, E. (2024). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik di SMP Negeri 46 Palembang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 133–139.
- Haerul, N. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Haryati, D. (2017). Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Paud. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 132–143.
- Khairani, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 12 Bandung. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Putri, S. E., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Metode Blended Learning*. 124–129.
- Rahman, A., Sudiana, N., & Lasmawan, W. (2017). Pengaruh Implementasi Model Kooperatif Tipe Rally Coach Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Dengan Pengendalian Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas V Gugus XIII Kecamatan Buleleng. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 35–44.
- Ramadan, Z. H. (2017). Pemahaman Kearifan Lokal di Sekolah Dasar Sebagai Suatu Cara Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 84–93.
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130.
- Wahyuni, S. (2016). Kemampuan Siswa dalam Menulis Deskriptif Teks untuk Mahasiswa Semester II STKIP Bina Bangsa Getsempena. *Visipena*, 7(1), 128–141.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199.